

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di salah satu SMP negeri di kota Bandung mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan mengetahui profil *study approach* fisika siswa SMP pada materi Pesawat Sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan perubahan profil *study approach* fisika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Adapun kesimpulan lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil *study approach* fisika siswa SMP sebelum pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa siswa memiliki *study approach* yang mengarah ke *surface approach*, dan profil *study approach* fisika siswa SMP setelah pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa siswa memiliki *study approach* yang mengarah ke *deep approach*.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan gain yang dinormalisasi dengan kriteria sedang.
3. Hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan *deep approach* memiliki koefisien korelasi yang signifikan dan bernilai positif dengan kriteria cukup, sedangkan hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan *surface approach* memiliki koefisien korelasi yang bernilai negatif dengan kriteria rendah.

B. Saran

Pada pelaksanaannya penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi instrumen, perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan apabila peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel yang sama, yaitu:

1. Setiap aspek yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif sebaiknya dilatihkan pada setiap tahapan pembelajaran yang terdapat pada model pembelajaran berbasis masalah agar peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa semakin tinggi.
2. Perlu dilaksanakan uji coba terkait pemahaman siswa terhadap setiap item pernyataan yang ada dalam instrumen ASSIST, agar ketika digunakan pada penelitian selanjutnya semua objek penelitian dapat memahami setiap item pernyataan yang terdapat pada instrumen tersebut.